# STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013

**JURNAL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Disusun Oleh :**

**APRISTIA CANDRA RINI**
NIM: 10.1.02.01.0017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2014**

Skripsi Oleh:

**APRISTIA CANDRA RINI**
NIM: 10.1.02.01.0017

Judul:

**STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal:

| Dosen Pembimbing I, | Dosen Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si** | **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.** |
| **NIDN :** 0710106402 | **NIDN : 0713026101** |

Skripsi Oleh:

**APRISTIA CANDRA RINI**
NIM: 10.1.02.01.0017

Judul:

**STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
pada Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal : 04 Januari 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Pembimbing I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Subagyo, M.M.**
**NIDN : 0717066601**

# STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013

**APRISTIA CANDRA RINI**
NIM: 10.1.02.01.0017
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si dan Drs. Ec. Sugeng M.M., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari *Size*, NPM, DOL, dan Pertumbuhan Penjualan. serta variabel terikat yaitu DER.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun yang berjumlah 147 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampel* yang kemudian didapatkan 51 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Size*, NPM dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap DER dengan nilai signifikansi masing-masing 0,047; 0,12; dan 0,35. Sedangkan variabel DOL tidak berperaruh signifikan terhadap DER dengan nilai signifikan variabel sebesar 0,709. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Size*, NPM, DOL dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi DER sebesar 0,006. Hasil *Adjusted* $R^2$ menunjukkan nilai sebesar 0,485 atau 48,5% yang artinya bahwa *Size*, NPM, DOL dan Pertumbuhan Penjualan mampu menjelaskan DER sebesar 48,5% dan sisanya yaitu 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan dalam penggunaan laporan keuangan hendaknya tidak hanya mengandalkan variabel *Size*, NPM, DOL dan Pertumbuhan Penjualan saja dalam menganalisis DER, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci: *Size*, NPM, DOL, dan Pertumbuhan Penjualan.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Manajemen keuangan atau pembelanjaan menurut Martono (2008) yang dikutip oleh Isniani (2011:16) merupakan segala aktivitas

(aktivitas pembiayaan, investasi dan bisnis) perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut beberapa pendapat menyatakan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara Ukuran Perusahaan (*size*), *Net Profit Margin*, *Degree Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan terhadap modal masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio - rasio tersebut terhadap modal terutama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul : "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013".**

## B. Identifkasi Masalah

Identifikasi pokok pada penelitian ini adalah bagaimana perusahaan melihat masalah pendanaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal tersebut dapat dilihat menggunakan rasio-rasio seperti Ukuran Perusahaan (*size*), *Net Profit Margin*, *Degree Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan.

## C. Pembatasan Masalah

1. Batasan objek yaitu Ukuran Perusahaan (*size*), *Net Profit Margin*, *Degree Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan.
2. Batasan subjek yaitu struktur modal di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Batasan Tempat yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Batasan waktu yaitu rentang tahun 2011 s/d 2013.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana *Degree Operating Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana Ukuran Perusahaan (*size*), *Net Profit Margin*, *Degree Operating Leverage*, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*), terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Degree Operating Leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*), *Net Profit Margin*, *Degree Operating*

*Leverage*, Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti :
   a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan praktis dalam dunia usaha dan menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam praktek.
   b. Untuk menerapkan teori - teori yang telah penulis terima di bangku perkuliahan dengan masalah yang khusus mengenai rasio keuangan.
2. Bagi perusahaan :
   Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan dalam usaha untuk lebih memperbaiki kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menguntungkan pemegang saham.
3. Bagi lembaga :
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan karya ilmiah pada perpustakaan atau untuk menambah sumber informasi yang telah ada.
4. Bagi investor :
   Sabagai salah satu informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya

## II. METODE

**A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan ($X_1$), *Net Profit Margin* ($X_2$), *Degree of Operating Leverage* ($X_3$), dan Pertumbuhan Penjualan ($X_4$).

**B. Teknik dan Pendekatan Penelitian**

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Pendekatan penlitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 10 bulan terhitung dari pengajuan judul 25 Agustus 2014 sampai Mei 2015.

**D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 36 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 17 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research).*

**F. Tehnik Analisis Data**

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Koefisien Determinasi
3. Pengujian Regresi Linier Berganda Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+e$$

4. Norma Keputusan
   a. Uji Signifikan Parsial (uji t)
   b. Uji Signifikan Simultan

## III. HASIL PENELITIAN

**A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi**

1.Uji Asumsi Klasik

a. Interpretasi Uji Normalitas

1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interpretasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,796 angka ini lebih besar dari $\alpha$ = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel SIZE, NPM, DOL dan GS memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,928, 0,965, 0,918, dan 0,989 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,077, 1,037, 1,089, 1,012 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du <dw< 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,722 dan kurang dari 4 – 1,722 (4-du) = 2,278 atau dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4-du atau 1,722 < 1,875 < 2,278, sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Besarnya pengaruh SIZE, NPM, DOL dan GS terhadap DER dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* $R^2$ sebesar 0,485. Dengan demikian menunjukkan bahwa SIZE, NPM, DOL dan GS mampu menjelaskan DER sebesar 48,5% dan sisanya yaitu 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4{,}572 - 0{,}561\ SIZE - 0{,}311\ NPM + 0{,}054\ DOL - 0{,}827\ GS + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 4,572

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel SIZE, NPM, DOL, dan GS bernilai konstan atau tetap maka variabel PBV mengalami perubahan sebesar 4,572.

b. Koefisien $X_1$ = -0,561

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel SIZE mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel NPM, DOL, dan GS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DER sebesar 0,561. Namun sebaliknya jika variabel SIZE mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel NPM, DOL, dan GS

konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel DER sebesar 0,561.

c. Koefisien $X_2$ = -0,311

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel NPM mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel SIZE, DOL, dan GS konstan atau tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel DER sebesar 0,311. Namun sebaliknya jika variabel NPM mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel NPM, DOL, dan GS konstan atau tetap maka mengakibatkan naiknya variabel DER sebesar 0,311.

d. Koefisien $X_4$ = -0,827

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel GS mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel SIZE, NPM, dan DOL konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel DER sebesar 0,827. Namun sebaliknya jika variabel GS mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel SIZE, NPM, dan DOL konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel DER sebesar 0,827.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh SIZE ($X_1$), NPM ($X_2$), DOL ($X_3$) dan GS ($X_4$), secara individual terhadap DER (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

$H_0$:$\beta_1$=0 SIZE ($X_1$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

$H_a$:$\beta_1 \neq 0$ SIZE ($X_1$) berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel SIZE ($X_1$) adalah 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIZE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DER

2) Pengujian Hipotesis 2

$H_0$ : $\beta_2$=0 NPM ($X_2$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

$H_a$ : $\beta_2 \neq 0$ NPM ($X_2$) berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Pertumbuhan Penjualan ($X_2$) adalah 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DER

3) Pengujian Hipotesis 3

$H_0$ : $\beta_3$=0 DOL ($X_3$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

$H_a$:$\beta_3 \neq 0$ DOL ($X_3$) berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Frekuensi Perdagangan Saham ($X_3$) adalah 0,709. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DOL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DER

4) Pengujian Hipotesis 4

$H_0$ : $\beta_4$=0 GS ($X_4$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

$H_a$:$\beta_4 \neq 0$ GS ($X_4$) berpengaruh secara parsial terhadap DER (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Volume Perdagangan Saham ($X_4$) adalah 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DER.

5. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel SIZE ($X_1$), NPM ($X_2$), DOL

($X_3$) dan PP ($X_4$) < 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah SIZE ($X_1$), NPM ($X_2$), DOL ($X_3$) dan GS ($X_4$) berpengaruh signifikan terhadap DER.

**B. Pembahasan**

**1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (SIZE) lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,047 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). hal ini berarti terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan.

**2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai probabilitas *Net Profit Margin* (NPM) lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,012 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan. Ini berarti peningkatan dan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) akan berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan.Penjualan dengan Harga Saham.

**3. Pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas Pertumbuhan Penjualan lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,035 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.dengan variabel Harga Saham, variabel Frekuensi Perdagangan Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.709, hal ini berarti Frekuensi variasi perubahan nilai variabel bebas *Degree of Operating Leverage* (DOL) tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

**4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan/*Growth Sales* Terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas Pertumbuhan Penjualan lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,035 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.variabel Volume Perdagangan Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,189 dengan nilai sig. sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh siginifikan negatif terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham dapat diterima atau Ha ditolak dan $H_0$ diterima yaitu tidak ada pengaruh signifikan negatif antara Volume Perdagangan Saham dengan Harga Saham.

**6. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), *Net Profit Margin* (NPM), *Degree of Operating Leverage* (DOL) dan Pertumbuhan Penjualan/ *Growth Sales* (GS) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan (SIZE), *Net Profit Margin* (NPM), *Degree of Operating*

*Leverage* (DOL) dan Pertumbuhan Penjualan (GS) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,006, sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan (SIZE), *Net Profit Margin* (NPM), *Degree of Operating Leverage* (DOL) dan Pertumbuhan Penjualan (GS) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,512 yang berarti bahwa 51,2% *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 (nilai signifikansi < 0,05).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 (nilai signifikansi < 0,05).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,709 (nilai signifikansi > 0,05).
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 (nilai signifikansi < 0,05).
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Degree of Operating Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (nilai signifikansi < 0,05)

### B. IMPLIKASI

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh SIZE (Ukuran Perusahaan), NPM (*Net Profit Margin*), DOL (*Degree of Operating Leverage*) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi struktur modal.

### C. Saran

1. Bagi Investor

   Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Degree of Operating Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang hubungan dengan struktur modal. Agar para investor lebih yakin untuk melakukan investasi.
2. Bagi Emiten

   Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi manajer dalam merumuskan kebijakan

berkaitan dengan struktur modal. Dan diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat dan secar tidak langsung diharapkan investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat dijadikan pertimbangan untuk investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan memperbanyak variabel maupun menggunakan variabel lain agar penelitian tentang struktur modal menjadi lebih berkembang. Serta peneliti juga diharapkan dapat memperbanyak sampel agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, Januarino. 2006. Studi Empiris Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2003. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (online), tersedia: http://eprints.umk.ac.id/768/7/daftar_pustaka.pdf&sa, diunduh 19 Desember 2012.

Anggraeni, Rimbun. 2011. Analisis Pengaruh *Size, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Tangibility Of Assets* terhadap *Debt Ratio* Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009 *Jurnal Akuntansi*.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan : Pengujian–Pengujian Empiris*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Budiargo Deo. 2014. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2008 -2012. Jurnal Akuntansi*

Basuki, Ismu. 2006. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (online), tersedia: http://repository.usu.ac.id/bitstream, diunduh 19 Desember 2012.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Muktivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Undip.

Hanafi, Mamduh M. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Hapsari, Laksmi lukai. 2010. Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. Universitas Diponegoro Semarang. (online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/230341/1/skripsi_laksmi.pdf&sa, diunduh 24 Juli 2013.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE

Haryoputro, Herdjuno Bagus. 2012 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2006-2010. Jurnal Akuntansi.*

Hidayat, Erwin Nur. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. Jurnal Akuntansi.*

*http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat.Aspx.* diunduh 22 Mei 2013.

Husnan, Suad. 2000. Manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang). Yogyakarta: BPFE.

Indriani, Astiwi. 2009. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Sales Growth, Return On Asset, Retained Earning,* dan *Size* Terhadap *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur Yang Sahamnya Sebagian Dimiliki Manajemen dan Yang Tidak Dimiliki Manajemen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. (online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/24172/astiwi_indriani.pdf&sa, diunduh 20 Juli 2013.

Isniani, Yunita Dwi. 2011. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Consumer good* Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009. Pasca Sarjana Universitas Narotama Surabaya. (online), tersedia: http://skripsi.narotama.ac.id, diunduh 24 Juli 2013.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA

Novianto, Yocky Ali. 2013. *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 Jurnal Akuntansi, 1 (1) hal : 1-10.*

Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Prihadi, Toto. 2010. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM Manajemen.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Saham: Membaca, Memahami, dan Menganalisis* (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sarasati, Gusti. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Price Earning Ratio, Struktur Aktiva, Operating Leverage, Dan Pertumbuhan Pernjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2011)*k. *Jurnal Akuntansi*,

Setiawan, Ade.2014. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi.*

Syamsuddin. 2006. Manajemen Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: PT. Hanindo.

Stice, Earl K., James D. Stice., dan K. Fred Skousen. 2009. Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Suharli, Michell. 2006. Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sultera, Fatimah Karunia. Pengaruh Aspek Fundamental dan Risiko Bisnis Terhadap *Financial Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI Tahun 2007-2011. Universitas Brawijaya. (online), tersedia: http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/artikel/download, diunduh 20 Juli 2013.

Susetyo, Arief. 2006. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* di BEJ Tahun 2000-2003. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (online), tersedia: www.docstoc.com/docs/21513861, diunduh 19 Desember 2012.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi III. Malang: Bayumedia Publishing.

Warga, Poetri Mustika. 2006. Analisis Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Serta Kelangsungan Pada PT. Mayora Indah Tbk Beserta Anak Perusahaan Tahun 2001-2005. Universitas Bina Nusantara Jakarta. (online), tersedia: http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf, diunduh 25 Juli 2013.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.*Yogyakarta: C.V Andi Offset